

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *APRIL ARIMBI* KARYA WIN RG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

**RESINTA WIDYANTI**

**NPM. 1602040053**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 27 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Resinta Widyanti  
NPM : 1602040053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *April Arimbi* Karya Win RG.  
Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbanyak Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

PANITIA PELAKSANA



Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Unggul | Cerdas | Terpercaya







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

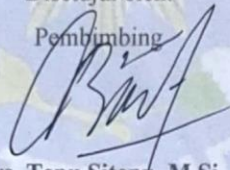
Nama : Resinta Widyanti  
NPM : 1602040053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *April Arimbi* Karya Win RG

sudah layak disidangkan.

Medan, 28 September 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing


  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Diketahui oleh:



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Resinta Widyanti. NPM. 1602040053. Medan: Kajian Sosiologi Sastra Novel *April Arimbi* Karya Win RG. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.**

Penelitian ini mengkaji masalah sosial dalam Novel *April Arimbi* Karya Win RG. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah-masalah sosial pada Novel *April Arimbi* Karya Win RG. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Novel *April Arimbi* Karya Win RG. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Teknis analisis data dikumpulkan dari isi Novel *April Arimbi* Karya Win RG menganalisis dan mendeskripsikan data menggunakan teori-teori yang didapatkan dari buku-buku serta karya ilmiah lainnya. Hasil penelitian ini mengemukakan adanya masalah sosial kejahatan sebanyak 20 data, disorganisasi keluarga sebanyak 16 data, masalah generasi muda sebanyak 6 data, dan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat sebanyak 12 data sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya masalah sosial berupa kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, dan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat.

***Kata Kunci:* Sosiologi Sastra, Masalah Sosial, Novel**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan hidayah-Nya hingga peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kajian Sosiologi Sastra Novel April Arimbi Karya Win RG.”**

Shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassallam yang telah mengubah pola pikir dan kehidupan umat manusia menjadi terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang ini dan semoga kelak kita mendapatkan syafa'at di akhir nanti.

Skripsi ini merupakan amanah yang diemban oleh peneliti sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi pendidikan bahasa Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa banyak kesulitan yang peneliti alami karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun, peneliti banyak mendapat motivasi dari keluarga, dosen serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang

telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui skripsi ini peneliti menyampaikan terima kasih terindah pada kedua orang tua peneliti, **Ayahanda Ir. Bambang Widyantoro dan Ibunda Riswanti** yang telah mendidik dan tidak pernah berhenti untuk mendukung perjuangan peneliti selama berjuang di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kemudian peneliti sampaikan rasa terima kasih untuk kedua adik tercinta peneliti yakni **Jihan Labibah Windanti dan Muhammad Daffa Al-Baihaqi**. Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. **Dr. Agusani, M.AP**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**, Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**, Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, Wakil Dekan I Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. **Winarti, S.Pd., M.Pd**, sebagai salah satu dosen favorit peneliti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**, Dosen Pembimbing yang telah memberi banyak ilmu dan pengetahuan baik ketika kegiatan pembelajaran di kelas maupun ketika peneliti melakukan penelitian.

8. **Bapak Ibu Dosen**, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
9. **Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian.
10. **Hj. Jumikem** yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'a serta semangat yang sungguh luar biasa kepada peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. **Suprpto dan Supini** yang senantiasa membantu peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan selalu memberi dukungan yang tak henti-henti agar peneliti semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
12. **Ahmad Riynaldiy, S.Pd** teman yang selalu mendukung, susah senang bersama, selalu menyemangati peneliti dan selalu ada di setiap waktu dari proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
13. **Rani Sulistriana** teman yang selalu menyemangati dan selalu mendukung peneliti agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
14. **Dewi Yuliana** merupakan teman satu tim dosen pembimbing, yang selalu mendengar keluh kesah peneliti dan saling menyemangati.
15. **Risky Firda Amelia Tarigan, dan Anggi Apriani Nasution** teman dekat yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan menemani proses bimbingan.
16. **Hermawan dan Sri Rahayu** teman dekat yang selalu membantu, dan memberi dukungan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.



17. **Dan terakhir kepada seluruh teman seperjuangan** terkhusus pada teman-teman di kelas VIII-A Pagi.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu WaTa'ala. Semoga ilmu yang peneliti peroleh dapat berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Aamiin Allahumma Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.*

**Medan, 17 Mei 2020**

**Peneliti**

**Resinta Widyanti**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>2</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>2</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>E. Tujuan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>4</b>
<b>A. Kerangka Teoretis.....</b>	<b>4</b>
<b>1. Hakikat Sosiologi Sastra.....</b>	<b>4</b>
<b>2. Hakikat Masalah Sosial.....</b>	<b>6</b>
<b>3. Masalah Sosial dalam Masyarakat.....</b>	<b>6</b>
<b>B. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>9</b>
<b>C. Pernyataan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Sumber Data dan Data Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>1. Sumber Data.....</b>	<b>11</b>

2. Data Penelitian.....	12
C. Metode Penelitian.....	12
D. Variabel Penelitian.....	13
E. Definisi Operasional Penelitian.....	13
F. Instrument Penelitian.....	14
G. Teknik Analisis Data.....	15
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	16
B. Analisis Data.....	23
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	49
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	49
E. Keterbatasan Penelitian.....	49
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	10
Tabel 3.2 Pedoman Analisis Masalah Sosial dalam Novel <i>April Arimbi</i> Karya Win RG.....	14
Tabel 4.1 Data Penelitian.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form K-1.....	53
Lampiran 2. Form K-2.....	54
Lampiran 3. Form K-3.....	55
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	56
Lampiran 5. Lembar pengesahan Proposal.....	57
Lampiran 6. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	58
Lampiran 7. Surat keterangan Seminar Proposal.....	59
Lampiran 8. Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	60
Lampiran 9. Surat Permohonan Riset.....	61
Lampiran 10. Surat Balasan Riset.....	62
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka.....	63
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	64
Lampiran 13. Novel <i>April Arimbi</i> .....	65
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup.....	66

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai bagian dari sastra, novel merupakan sebuah karya fiksi yang bersifat imajinatif, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, yang dituangkan melalui tulisan.

Novel banyak memiliki nilai-nilai kehidupan seperti agama, moral, kebudayaan, percintaan, kemiskinan, kritik terhadap suatu objek, maupun norma-norma di masyarakat. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam suatu karya sastra dikaji melalui pendekatan sosiologi sastra.

Selain memandang karya sastra sebagai produk sosial budaya dan bukan hasil estetika, sosiologi sastra juga merupakan hubungan antarmanusia dalam lingkungan masyarakat. Adanya nilai-nilai sosial dalam karya sastra tidak bisa dilepaskan dari kehidupan pengarang. Karena, dalam proses kreatifnya pengarang dapat mengangkat kehidupan di lingkungan sosialnya untuk menghasilkan sebuah karya sastra.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal pendidikan bahasa Indonesia, Vol. 1 No. 2 Tahun 2013 Syafrona Adrika, Dkk bahwa terdapat enam masalah sosial di dalam karya sastra yaitu: (1) kejahatan, (2) disorganisasi keluarga, (3) delinkuensi anak, (4) alkoholisme, (5) pelacur, dan (6) judi.

Sebagai bagian dari karya sastra, Novel *April Arimbi* merupakan novel yang ditulis oleh Win RG. Novel *April Arimbi* sudah diterbitkan oleh pustaka diksi dan diluncurkan pada tahun 2020.



Banyak sekali permasalahan-permasalahan sosial yang terkandung dalam novel *April Arimbi* karya Win RG. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah sosial dalam keluarga berupa kemiskinan, kejahatan, dan disorganisasi keluarga di dalam novel tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka, akan dilakukan penelitian terkait dengan novel *April Arimbi* karya Win RG. Novel ini membahas permasalahan sosial yang terjadi di kalangan masyarakat tersebut. Maka, peneliti tertarik mengkaji dengan **Kajian Sosiologi Sastra novel *April Arimbi* karya Win RG.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan titik untuk menentukan masalah dalam penelitian. Identifikasi masalah merupakan gambaran pada objek yang diteliti. Novel *April Arimbi* karya Win RG mengandung masalah sosial seperti masalah budaya, agama, moral, ekonomi, dan masalah psikologi Tokoh Utama. Novel ini bisa didekati dengan menggunakan beberapa pendekatan salah satunya pendekatan sosiologi sastra. Masalah-masalah sosial yang terdapat didalam novel *April Arimbi* karya Win RG Kemiskinan, Kejahatan, Disorganisasi Keluarga, Masalah Generasi Muda, dan Pelanggaran Terhadap norma-norma masyarakat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penelitian ini dibatasi pada masalah sosial yang meliputi: 1) Kejahatan, 2) Disorganisasi Keluarga, 3) Masalah Generasi Muda, dan 4) Pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Masalah sosial apa saja yang terdapat dalam novel *April Arimbi* karya Win RG?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan permasalahan-permasalahan sosial yang terdapat di dalam novel *April Arimbi* karya Win RG.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian diharapkan memberikan manfaat. Adapun manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memperluas ilmu dalam suatu karya ilmiah terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia.

Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah minat membaca dalam mengapresiasi karya sastra, bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah khasanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia di masa mendatang

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan sejumlah teori yang berhubungan pada permasalahan penelitian. Untuk mendapatkan teori harus berdasarkan ilmu pengetahuan. Agar mendapatkan kebenaran harus berlandaskan sebuah teori yang kuat agar pembahasan dapat dilakukan berdasarkan ide yang terkonsep.

#### 1. Hakikat Sosiologi Sastra

Sastra adalah suatu karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Selain menjadi perbedaan dengan seni lainnya, bahasa yang digunakan dalam karya sastra berfungsi sebagai jembatan ide atau gagasan maupun perasaan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

Karya sastra memiliki hubungan erat dengan sosiologi hubungan ini dapat dikatakan sebagai pendekatan interdisipliner. Secara harfiah Sosiologi sastra berasal dari kata sosiologi dan sastra. Sosiologi berasal dari kata sosio (yunani) (*socius* berarti bersama-sama, bersatu, kawan, teman) dan logi (*logos* berarti bersabda, perkataan, perumpamaan). Perkembangan berikutnya mengalami perubahan makna, *soio/socius* berarti masyarakat, *logi/logos* berarti ilmu.

Pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi dalam kemasyarakatan disebut sosiologi sastra dengan menggunakan analisis teks untuk mengetahui strukturnya, untuk kemudian dipergunakan memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang di luar sastra (Damono, dalam jurnal Irma, 2017 Vol.1 No.1)

Sosiologi sastra merupakan penelitian yang berpusat pada kaitan manusia dengan lingkungan. Masa depan manusia dapat ditentukan dengan karya sastra melalui perasaan, pemikiran serta insting yang kuat. Welles dan Warren (1989) mengungkapkan bahwa sastra dengan sosiologi terbagi menjadi tiga yaitu: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. (1) sosiologi pengarang, menyangkut profesi pengarang, dan latar belakang sosial pengarang. Masalah yang dibahas ialah status sosial pengarang, ideologi pengarang, latar belakang kehidupan pengarang, dasar ekonomi produksi sastra dan hal-hal lain yang dapat dilihat dari beragam pengarang di luar karya sastra. (2) sosiologi sastra membahas tujuan yang tersurat dalam karya sastra. Hal ini berkaitan dengan masalah sosial. (3) permasalahan pembaca dan dampak sosial karya sastra, sejauh mana karya sastra ditentukan atau tergantung dari latar sosial perubahan dan perkembangan sosial (dalam analisis sastra teori dan aplikasi Dr. I Nyoman Suaka, M.Si. 2014:13).

Menurut Ratna (2018:2) ada lima definisi mengenai sosiologi sastra dalam rangka menemukan objektivitas hubungan antara karya sastra dengan masyarakat antara lain: (1) pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya; (2) pemahaman terhadap totalitas karya yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung di dalamnya; (3) pemahaman terhadap karya sastra sekaligus hubungannya dengan masyarakat yang melatarbelakanginya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan yang mengkaji tentang tindak-tanduk manusia di dalam masyarakat yang dituangkan ke dalam bentuk karya sastra.

## **2. Hakikat Masalah Sosial**

Masalah sosial adalah masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Masalah sosial yang terdapat dalam sebuah karya sastra merupakan reaksi dan tanggapan pengarang terhadap berbagai kenyataan sosial yang terjadi di masyarakat. Masalah sosial yaitu suatu kondisi yang muncul dari keadaan masyarakat yang tidak ideal. Maksudnya terdapat kebutuhan masyarakat yang tidak terpenuhi secara merata maka masalah sosial akan tetap selalu ada di dalam kehidupan.

## **3. Masalah Sosial dalam Masyarakat**

Menurut Soekanto dalam Harizadika, dkk (2012, Vol. 1 No. 1) menyatakan bahwa masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan. Masalah yang berasal dari faktor ekonomis antara lain kemiskinan, pengangguran, dan sebagainya. Penyakit, misalnya bersumber dari faktor biologis. Dari faktor psikologis timbul persoalan seperti penyakit saraf, bunuh diri, disorganisasi jiwa dan seterusnya. Sementara persoalan bersumber dari persoalan yang menyangkut perceraian, kejahatan, kenakalan anak-anak, konflik sosial, dan keagamaan bersumber dari faktor kebudayaan.

Soekanto (2012:357) melihat ada sembilan masalah penting yaitu:

### **1) Kemiskinan**

Kemiskinan adalah seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental dan fisiknya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

## 2) Kejahatan

Kejahatan yang dilakukan individu dan meresahkan masyarakat. Menurut R KUHP pasal 401 tipe-tipe kejahatan sebagai berikut: 1) pembunuhan, 2) pemusnahan, 3) perbudakan, 4) pengusiran atau pemindahan penduduk secara paksa, 5) perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar asas-asas atau ketentuan pokok hukum internasional, 6) penyiksaan, 7) perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran, secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan, atau sterilisasi secara paksa atau bentuk-bentuk kekerasan seksual lain yang setara, 8) penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang menurut hukum internasional, 9) penghilangan orang secara paksa, 10) kejahatan apartheid, atau 11) perbuatan lain tidak manusiawi yang mempunyai sifat sama dengan perbuatan untuk menimbulkan penderitaan mental maupun fisik yang berat.

## 3) Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit, karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya. Contoh disorganisasi keluarga itu adalah keluarga yang tidak lengkap karena hubungan di luar perkawinan, putusnya perkawinan sebab perceraian, adanya kekurangan dalam keluarga dalam hal komunikasi antara anggota-anggotanya (*empety shell family*), krisis keluarga karena salah satu yang bertindak sebagai kepala keluarga di luar kemampuannya sendiri meninggalkan rumah tangga, dan krisis keluarga yang disebabkan karena factor intern, seperti



keseimbangan jiwa salah seorang anggota keluarga.

4) Masalah generasi muda

Masalah generasi muda dalam masyarakat modern, seperti persoalan *sense of value* yang kurang ditanamkan orang tua, timbulnya organisasi pemuda informasi yang tingkah lakunya tidak disukai oleh masyarakat pada umumnya. Timbulnya generasi muda yang bertujuan mengadakan perubahan-perubahan dalam masyarakat, yang disesuaikan dengan nilai-nilai kaum muda.

5) Peperangan yang merusak tatanan sosial.

6) Pelanggaran terhadap norma-norma

Pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat yaitu berupa pelacuran, *delinkuensi* anak-anak, alkoholisme, homo seksualitas.

7) Masalah kependudukan

Masalah kependudukan yaitu masalah berupa penyebaran penduduk yang tidak merata, komposisi penduduk, kemiskinan, serta tingginya angka kelahiran dan kematian.

8) Masalah lingkungan hidup

Masalah lingkungan hidup berupa eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, pencemaran lingkungan.

9) Masalah birokrasi

Masalah birokrasi adalah hambatan atau kelancaran berputarnya roda pemerintah.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual yaitu susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti dan fenomena-fenomena pada masalah penelitian. Karya sastra sendiri diciptakan sebagai respon pengarang yang telah dialami oleh pengarang. Dapat berasal dari peristiwa dalam karya sastra menjadi pembawa pesan yang bersifat massal ke tengah masyarakat. Karya yang dibahas oleh peneliti kali ini adalah novel *April Arimbi* karya Win RG yang menceritakan tentang masalah sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan meneliti novel *April Arimbi* karya Win RG dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang terkandung pada novel tersebut. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah masalah sosial, yang terdapat pada novel *April Arimbi* karya Win RG.

## **C. Pernyataan Penelitian**

Penelitian ini mengkaji sosiologi sastra pada novel *April Arimbi* karya Win RG. Peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian yang dimaksud adalah terdapatnya masalah sosial pada novel *April Arimbi* karya Win RG.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yaitu terhitung mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan tidak terikat tempat dimana penelitian dilakukan.

**Tabel 3.1**

**Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■																		
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
4	Perbaikan Proposal							■	■	■	■														
5	Seminar Proposal									■	■	■	■												



.Data sekunder merupakan sumber data yang di dapat melalui media perantara. Data tersebut digunakan untuk mendukung informasi primeryang telah diperoleh dari bahan pustaka, jurnal, dan lain sebagainya.

Data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian. Karena data inilah yang akan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data juga merupakan subjek peneliti dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ini diperoleh dari novel *April Arimbi* karya Win RG.

## **2. Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini berupa kata, umgkapan, kalimat, dan dialog yang memberi gambaran mengenai masalah sosial yang terdapat dalam novel *April Arimbi* karya Win RG yang dimulai pada bulan September 2011 hingga Juli 2014.

## **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Arikunto (2013:203) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme artinya digunakan sebagai metode pada kondisi objek yang alamiah sugiono (2018:15)

Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Moleong (2019:11). Maka metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang berupa kajian sosiologi sastra dalam novel *April Arimbi* karya Win RG.

Metode ini didasarkan atas pertimbangan adanya tujuan yang tidak hanya ingin menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati, namun juga untuk menjadikan metode deskriptif sebagai pedoman dalam melakukan penelitian novel *April Arimbi* karya Win RG.

#### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2018: 60) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Penelitian ini ada variabel yang diteliti yaitu masalah sosial yang terdapat dalam novel *April Arimbi* karya Win RG.

#### **E. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kajian sosiologi sastra merupakan kajian yang berfokus pada hubungan antar manusia dalam masyarakat. Sosiologi sastra memiliki nilai-nilai sosial berupa kejahatan, kemiskinan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, dan pelanggaran norma-norma dalam masyarakat.



2. Novel merupakan karya sastra yang bersifat artistic. Novel juga berarti sebuah karya prosa fiksi yang cakupannya, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan yaitu pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi dilakukan pada novel *April Arimbi* karya Win RG. Instrumen penelitian menggunakan pedoman dokumentasi untuk menganalisis masalah sosial yang terdapat pada tabel di bawah ini. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara membaca terlebih dahulu secara berulang-ulang dengan menghayatinya hingga paham. Setelah itu menelaah, mencatat dan menggarisbawahi pada tanda-tanda atau kata dalam isi cerita yang mengandung masalah sosial dan memahami masalah sosial yang terdapat dalam novel *April Arimbi* karya Win RG, kemudian mendeskripsikannya.

**Tabel 3.2**

#### **Pedoman Analisis Masalah Sosial dalam Novel April Arimbi Karya Win Rg.**

<b>No.</b>	<b>Data</b>	<b>Masalah Sosial</b>			
		<b>Kejahatan</b>	<b>Disorganisasi Keluarga</b>	<b>Masalah Generasi Muda</b>	<b>Pelanggaran terhadap norma- norma dalam masyarakat</b>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan cara-cara untuk mengorganisasikan data Moleong (2019:280).Kemudian menurut Sugiono (2018: 335) teknik analisis data bersifat induktif yakni data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu ataupun menjadi hipotesis. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Membaca dengan teliti dan memahami isi bacaan pada novel.
2. Menggaris bawahi pada kata-kata yang termasuk pada kajian sosiologi sastra yaitu kemiskinan, kejahatan, masalah generasi muda, disorganisasi keluarga, dan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat.
3. Mengumpulkan data pada kata-kata yang termasuk pada kajian sosiologi sastra yaitu kemiskinan, kejahatan, masalah generasi muda, disorganisasi keluarga, dan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat.
4. Mencari buku dan jurnal yang terkait dengan judul penelitian sebagai referensi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.
5. Menarik simpulan dan hasil penelitian yang dilakukan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan masalah sosial kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat yang terdapat dalam novel *April Arimbi* karya Win RG.

**Tabel 4.1 Data Penelitian**

No.	Data	Masalah Sosial			
		Kejahatan	Disorganisasi Keluarga	Masalah Generasi Muda	Pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat
1.	Ibunya Hendri yang <u>menawarkan mahar sebanyak itu</u> dan disambut oleh ibunya april dengan cepat, beliau meng-oke-kan mahar berbentuk uang dengan sejumlah yang sesuai tanggal lahir April.	✓			
2.	<u>Ibunya April sangat sumringah.</u> Bapaknya pun turut bahagia mendengar mahar apa yang akan diberi ke putrinya.	✓			
3.	Pihak keluarga mamanya sibuk mengurus kartu keluarga, surat-surat yang entah apa, bahkan <u>April sempat diminta untuk menandatangani sebuah surat pernyataan hitam di atas putih</u> yang berbunyi bahwa Hendri memang benar telah menikah dengan April Arimbi pada tanggal 25 Maret 2014.	✓			
4.	Belum lagi mereka memfotocopi buku nikah sebanyak-banyaknya sebelum meninggalkan Yogyakarta. <u>April menemukan beberapa kejanggalan yang aneh.</u>	✓			
5.	<u>“Kenapa mabuk?”</u> <u>“Dari diskotik mana Hendri?”</u>	✓			
6.	<u>Pantaslah ia didesak terus oleh ibu mertuanya agar cepat menikah dan malah</u>	✓			

	<b><u>ibu kandung injeh-injeh saja.</u></b> Tapi mengapa ia baru mencari tahu tentang mertua laki-lakinya sekarang? Mengapa tak di dulu-dulu. April sangat ceroboh.				
7.	<b><u>Tapi karena desakan ibunya akhirnya Hendri menikah</u></b> meski sepertinya ia sendiri tak bergairah ketika menikah.	✓			
8.	“Tapi kenapa kamu didesak menikah ya.” “surat” “surat?” <b><u>April cerita lagi tentang kegagalan surat-surat yang dipersiapkan keluarga mereka sebelum ke Singapura.</u></b>	✓			
9.	<b><u>Scenario ini dibuat rapi oleh mamanya Hendri.</u></b> Beliau menghadirkan Mila dalam hidup Anda lalu mendesak memperkenalkan Hendri pada Anda dengan foto-foto yang meyakinkan.	✓			
10.	“ <b><u>Mama Hendri terus mendesak Mila agar menerima Hendri</u></b> dalam kehidupan Anda yang diam-diam mama Hendri juga sering menelfon ibu anda di Yogyakarta agar ibu Anda mendesak Anda untuk menikah dengan Hendri dengan janji mahar yang mewah.”	✓			
11.	April tak menyangka bahwa <b><u>ibunya bersengkongkol dengan mamanya Hendri</u></b> untuk memaksanya menikah demi pamor sederet angka.	✓			
12.	Yang mahar itu sendiri tak ada pada April. Masuk semua ke rekening ibunya, <b><u>dengan kalimat ‘biar ibu yang jaga’.</u></b>	✓			
13.	“Pak Agus Maulana hanya percaya seutuhnya pada anak laki-lakinya yang di Amrik. Dan inilah menjadi pemicu rebutan jabatan. <b><u>Istri pertama sangat berambisi untuk menjadikan Pak Hendri sebagai penerus direktur utama menguasai tiga perusahaan internasional, berbagai cara ditempuhnya.</u></b>	✓			
14.	<b><u>‘Mamanya Hendri dan keluarganya terus gencar ingin mempertahankan Hendri sebagai ahli waris tunggal baik harta maupun tahta,</u></b> meski mungkin Hendri tak begitu bergairah untuk mendapatkan tahta.	✓			
15.	“ <b><u>Kita masih punya misi besar. Ini lebih dari sekedar perusahaan milyaran</u></b> yang selalu kamu hasilkan dari salah satu oil trading milik papa dari tiga perusahaan dia. Kita akan mendapatkan triliunan, bukan milyaran lagi.	✓			

	Tapi kamu selalu bersenang-senang dengan teman laki-lakimu itu!”.				
16.	<b><u>“Kita harus mendapatkan April. Kita culik dia. Dan kalau sudah dapat, kamu harus menyetubuhi dia agar bisa bersaksi bahwa kamu bisa gentle,</u></b> kita ancam dia agar mengakui bahwa kamu itu laki-laki normal!!	✓			
17.	<b><u>Ia banyak mengatakan kebohongan.</u></b> Ia mengatakan apa yang dikatakan oleh April adalah salah. Di antara keduanya pernah melakukan hubungan suami istri. Keduanya saling menikmati.	✓			
18.	Mamanya Hendri berteriak dari bangku hadirin. <b><u>Ia mengatakan bahwa April sedang memfitnah anaknya,</u></b> tampak adiknya Hendri juga berkoar.	✓			
19.	“Apa benar itu Ibu April bahwa Anda <b><u>meminta mahar</u></b> dengan jumlah sedemikian?” “Demi Allah saya tak meminta mahar apapun,. Saya menyerahkan mahar apa saja yang akan diberi utnuk saya ke pihak Hendri, sesuai kemampuannya. Saya tak memaksa. Bahkan uang itu taka da pada saya.”	✓			
20.	“Ada <b><u>kesepakatan</u></b> apa Anda dengan Nyonya Agus Maulana, istri pertama Pak Agus Maulana?” “Berarti Anda yang mendesak Saudari April untuk cepat-cepat merid demi mengatakan sejumlah uang yang fantastis?” “Anda membawa buktinya?” Di sisi lain, mama Hendri berbohong.	✓			
21.	“Umur kamu udah berapa? <b><u>Kamu jangan gila berkarir terus tapi lupa kodrat kamu sebagai perempuan apa.</u></b>		✓		
22.	Kalau kamu pulang ke kampung, <b><u>kamu akan sadar bahwa kamu adalah perawan yang paling tua!</u></b>		✓		
23.	<b><u>“Memang laki-laki yang seperti apa yang kamu tunggu?</u></b> Ha, laki-laki yang gimana? Laki-laki yang bak pangeran yang seperti di dalam novel-novel itu? Iya?!		✓		
24.	<b><u>“Kayaknya kamu lebih seneng lihat bapak ibu mati ya, ketimbang membahagiakan kami.</u></b> Ha, begitu?”		✓		
25.	“Ngak sreg aja pokoknya. Dia langsung mundur, pulang, <b><u>waktu ibu bilang ke dia kalau kamu sudah ada yang melamar.</u></b> ”		✓		

26.	<p>“lama-lama akan tumbuh cinta diantara kalian. Dia ganteng kaya.”</p> <p>“ibu nggak nanya, apakah hatiku nyaman atau tidak dengannya?”</p> <p><b><u>“ibu nggak peduli itu.”</u></b></p>		✓		
27.	<p>“Kamu ngomong apa sama teman saya?”</p> <p>“Teman yang selalu ngantar jika kamu mabuk itu?”</p> <p>“Ngomong apa kamu tadi malam?”</p> <p>“Lancang sekali kamu nanya begitu ke dia!”</p> <p><b><u>Suara Hendri mulai meninggi. Ia emosi karena kalimat itu.</u></b> Ia mencampakkan handuk ke dinding kamar, handuk yang langsung jatuh menemukan takdirnya ke lantai.</p>		✓		
28.	<p>“Seperti ada perebutan harta warisan.”</p> <p>Sepertinya <b><u>mamanya Hendri mau kebagian harta itu dan memang harus dapat harta itu,</u></b> se-mu-a-nya!</p>		✓		
29.	<p><b><u>“Ada masalah keluarga yang terjadi di sini yang sebenarnya telah menyeret Anda.”</u></b></p> <p>“Semacam perebutan harta warisan?”</p> <p>“Ya.”</p>		✓		
30.	<p>“Soal surat?”</p> <p>April menguatkan dirinya dengan meneruskan pertanyaannya lagi.</p> <p>“jika Pak Hendri sudah menikah lalu ada buku menikah, kartu keluarga, serta surat keterangan lainnya jelas bahwa secara administrasi dia normal. <b><u>Dan itulah yang diajukan oleh mamanya Hendri untuk menarik perhatian kepada Pak Agus Maulana, kepada istri kedua, dan kepada hukum bahwa anaknya pria normal maka sebagai putra pertama dan yang paling tua secara usia layak menjadi penerus ahli waris perusahaan.</u></b>”</p>		✓		
31.	<p>“Kamu sudah menyetubuhi April?!!”</p> <p>ditinggikan lagi suaranya.</p> <p>Hendri masih diam.</p> <p>“Ya ampun...! Jangan bilang belum! Hendri!!!”</p> <p><b><u>“Aku nggak bisa, Ma. “Jawab Hendri pada akhirnya.</u></b></p>		✓		
32.	<p><b><u>Parah! Tinggal menyentuh dia aja kamu nggak bisa! Parah!!</u></b> Kalau sudah begini, maka April bisa tahu kalau kamu itu aneh, nggak normal. Mama kan sudah ajari, sentuh dia, cium dia, atau apalah yang mengindikasikan bahwa kamu itu laki-laki</p>		✓		



	normal. Kita sudah banyak keluar biaya buat mendapatkan.				
33.	Mama Hendri bermuka cemas. Ia terus mengoceh yang entahapa, ujungnya tetap pada kebohongan. Ia sangat benci dengan kebusukan hati besan perempuannya itu. <b><u>Ia sangat menyesal pernah berhubungan dan bersengkokol dengan nenek sihir itu.</u></b>		✓		
34.	“Tidak perlu bapak Hakim yang terhormat. Tidak perlu. <b><u>April Arimbi adalah perempuan mulia, Hendri tak memiliki nafsu terhadapnya.</u></b> Pernikahan mereka murni dipaksa pihak keluarga, baik keluarga Hendri maupun keluarga April Arimbi, taka da nafsu dan tak ada cinta di antara Hendri dan April.		✓		
35.	“Bapak hakim, izinkan saya berbicara.” Hadirin bertanya-tanya. Hakim memersilakan dengan cepat. <b><u>“Tak ada cela dan kebohongan sedikit pun yang telah disampaikan oleh April dan ibunya. Mereka berkata benar.”</u></b> Riuh sangat ruang sidang hari itu. Pak Anwar tampak lega. April juga. Ini kalimat yang akan memperkuat keputusan hakim.		✓		
36.	Hakim pun tampak berdiskusi lagi lalu minta perhatian dari semua pihak karena akan segera diumumkan keputusannya. <b><u>“...kami menyatakan persidangan ini di menangkan oleh...”</u></b>		✓		
37.	Lalu S1 ia lanjut ke Korea. Korea bagi yang ingin maju maka akan maju, namun Korea juga turut memberi warna bagi mereka yang hanya menghabiskan waktu untuk urusan dunia saja. Di masa itulah Hendri sangat drastic Nampak berubah. <b><u>S2 ia tempuh di Singapura lalu ia bertemu lagi dengan teman S1 laki-lakinya yang handsome</u></b> itu yang ia akrabi saat S1 di Korea dulu. Terjadilah lagi Harapan saya, mereka dapat jauh setelah lulus S1, tapi malah saling mencari tahu dan akhirnya dekat kembali hingga kini.			✓	
38.	<b><u>“Kami sudah sangat lama mengetahui keberadaan kekasih gelap Anda itu, Bapak Hendri.</u></b> Kami mengikuti perjalanan Anda dengannya baik di Singapura maupun di Indonesia. Kami hafal betul diskotik-diskotik favorit Anda bersamanya, kami punya data			✓	

	Anda pernah menginap bersamanya di hotel mana saja.				
39.	<p><b><u>“Jadi gini. Ada niat abang mau mendirikan sebuah lembaga baca tulis di Medan ini.</u></b>  Abang tengok minat orang untuk baca dan menulis sedang sangat asik untuk diburu dan memang harus kita pintarkan orang itu untuk Indonesia cerdas. Jadi adalah sekitar dua minggu ini abang ajak kawan-kawan media abang yang mereka berprofesi sebagai wartawan, kolumnis, penulis buku, dan dosen untuk bergabung bersama-sama mmbangun Indonesia cerdas melalui membaca dan menulis ini. Macam mana menurutmu?”</p>			✓	
40.	<p>“Jangan pilih-pilih di usiamu yang nggak muda lagi.”  <b><u>“Buat saya jodoh memang harus memilih, Bu.”</u></b>  “Karebmulah. Assalamualaikum.”  “Alaikumsalam.”</p>			✓	
41.	<p>Pertengkaran yang tak pernah terjadi pun terjadi. Yang biasanya mereka damai dan saling rukun merubah warna. <b><u>April tak menyangka bahwa ibunya bersengkongkol dengan mamanya Hendri untuk memaksanya menikah hanya demi pamor sederet angka. Yang mahar itu sendiri taka da pada April. Masuk semua ke rekening ibunya, dengan kalimat ‘biar ibu yang jaga’.</u></b></p>			✓	
42.	<p><b><u>Ia ingin menikah dengan sesama makhluk manis menggila sastra, menyukai puisi, novel, menyukai hujan dan jendela.</u></b> Kelak akan mendongengkan anak-anak dengan cerita-cerita nabi yang menggugah sebelum anak-anak lucu mereka tidur di mimpi indah.</p>			✓	
43.	<p>Suami April, Hendri, semakin semakin sering pulang tengah malam. Lagi dan lagi diantar oleh seorang teman laki-lakinya itu dan itu terus wajahnya. <b><u>Pembawaan dirinya dingin, sangat dingin. Badannya bagus, tegap, gagah.</u></b></p>				✓
44.	<p>“Mengapa Anda selalu diam jika saya Tanya? <b><u>Anda ada hubungan apa dengan Hendri?!</u></b>”</p>				✓
45.	<p>Hendri mendekatkan mukanya ke muka April. <b><u>Masih tercium aroma bir yang tajam yang keluar dari mulut Hendri meski juga tercium aroma fluoride.</u></b></p>				✓

46.	<b><u>“Janganlah mabuk-mabukkan lagi. Nggak enak dilihat tetangga setempat yang mungkin nggak nyaman melihatmu selalu sempoyongan dan pulang larut malam. Satpam komplek yang baru juga komplein.”</u></b>				✓
47.	“Dan yang paling penting adalah pria dewasa yang normal” April tertunduk mendengar kalimat itu, dia menutup mulutnya. Dwi bingung. “maksudnya?” Dwi mendesak, dia masih bingung. <b><u>“LGBT maksud Anda?”</u></b>				✓
48.	<b><u>LGBT?!</u></b> Pak Anwar mengakui dengan payah. Ia mengangguk. Terdengar Dwi ber-astagfirullah. Lirih. Buat Dwi itu sangat menjijikkan LGBT.				✓
49.	<b><u>“Sejak kapan Hendri tidak normal?”</u></b> Tanya April pada Pak Anwar. “Sejak S1.”				✓
50.	“Apakah dengan orang yang sama atau berganti-ganti?” <b><u>“Dengan orang yang sama.”</u></b> Terbayang dengan cepat pria beku itu.				✓
51.	<b><u>Praduga-praduga April pun terjawab</u></b> tentang parfum, gaya hidup Hendri, lelaki yang saban malam sering bersama Hendri, igauan Hendri, aksesorisnya yang ramai, pakaiannya yang ketat, nada bicaranya yang tak seperti lelaki lainnya, dan sebagainya.				✓
52.	Mengingat ia harus segera meninggalkan pernikahannya yang tak berbunga ini meski tentu ini akan mengejutkan orang-orang yang mengenalnya. <b><u>Tentu geli rasanya satu tempat tidur dengan laki-laki yang ternyata adalah penganut LGBT.</u></b> Yang jelas-jelas itu di laknat Allah.				✓
53.	<b><u>Ia memunculkan cerita tentang pria beku yang sering ia jumpai saat Hendri mabuk.</u></b> Hendri sering pulang bersamanya. Hendri minta bukti, April mengatakan, “Silahkan tes darah. Darah Anda penuh dengan minuman keras, tak sehta, bahkan mungkin tubuh Anda sedang berpenyakit.”				✓
54.	Pengacara dengan tatapan tajam menghunus wajah Hendri. Hendri terpojok! Seluruh hadirin melihat ke arahnya. <b><u>Ia sangat khawatir kekasihnya menjadi sorotan media.</u></b>				✓

	Ia takut aibnya benar-benar terbongkar setelah selama ini cukup rapi disimpan dalam dunia LGBT yang hitam.				
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

## B. Analisis Data

Di bawah ini peneliti membahas data penelitian dalam novel *April arimbi* karya Win RG. Melalui analisis masalah sosial berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, yang meliputi masalah sosial yaitu: kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat. Contohnya dapat dilihat dari kutipan narasi dan dialog dalam novel di bawah ini:

1. Ibunya Hendri yang menawarkan mahar sebanyak itu dan disambut oleh ibunya April dengan cepat, beliau meng-oke-kan mahar berbentuk uang dengan sejumlah yang sesuai tanggal lahir April.

(Hal 155)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan. Apabila seorang keluarga mengambil keputusan sendiri tanpa berdiskusi dengan keluarga lainnya dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 5 mengenai perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar asas-asas atau ketentuan pokok hukum Internasional.

2. Ibunya April sangat sumringah. Bapaknya pun turut bahagia mendengar mahar apa yang akan diberi ke putrinya.

(Hal 155)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan karena seorang ibu kandung yang mengorbankan anak kandungnya sendiri demi kesenangan pribadi dan ia tidak memikirkan hati anaknya dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 5 mengenai perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik laik secara sewenang-wenang yang melanggar asas-asas atau ketentuan pokok hukum internasional.

3. Pihak keluarga mamanya sibuk mengurus kartu keluarga, surat-surat yang entah apa, bahkan **April sempat diminta untuk menandatangani sebuah surat pernyataan hitam diatas putih** yang berbunyi bahwa Hendri memang dan benar telah menikah dengan April Arimbi pada tanggal 25 Maret 2014.

(Hal 158)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan karena seorang anak yang dipaksa menikah oleh ibu kandungnya dan anak tersebut tersebut di paksa untuk menandatangani sebuah surat pernyataan hitam diatas putih dan menjadi korban kejahatan terhadap orang tuanya dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 6 mengenai penyiksaan.

4. Belum lagi mereka memfotocopi buku nikah sebanyak-banyaknya sebelum meninggalkan Yogyakarta. **April menemukan beberapa kejanggalan yang aneh.**

(Hal 158)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan karena April menemukan beberapa kejangalan aneh yang dibuat oleh ibu mertuanya setelah April menikah dengan anaknya yang bernama Hendri dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 11 mengenai perbuatan lain tidak manusiawi yang mempunyai sifat sama dengan perbuatan untuk menimbulkan penderitaan mental maupun fisik yang berat.

5. **“Kenapa mabuk?”. “Dari diskotik mana Hendri?”**

(Hal 176)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan seorang suami yang setiap harinya pergi ke diskotik dan mabuk-mabukkan bersama teman-temannya dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 11 mengenai perbuatan lain tidak manusiawi yang mempunyai sifat sama dengan perbuatan untuk menimbulkan penderitaan mental maupun fisik yang berat.

6. **Pantaslah ia didesak terus oleh ibu mertuanya agar cepat menikah dan malah ibu kandungnya injeh-injeh saja.** Tapi mengapa ia baru mencari tahu tentang mertua laki-lakinya sekarang? Mengapa tak di dulu-dulu April sangat ceroboh.

(Hal 187)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan seorang ibu mertua yang ingin mendapatkan sesuatu atau keuntungan dengan menikahkan anaknya dan ibu kandung April injeh-injeh saja karena tergiur dengan mahar yang sangat fantastis nominalnya dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401

ayat 11 mengenai perbuatan lain tidak manusiawi yang mempunyai sifat sama dengan perbuatan untuk menimbulkan penderitaan mental maupun fisik yang berat.

7. **Tapi karena desakan ibunya akhirnya Hendri menikah** meski sepertinya iya sendiri tak bergairah ketika menikah.

(Hal 190)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan seorang ibu yang memaksa anaknya untuk menikah dengan wanita yang tak diinginkannya demi mendapatkan sesuatu dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 3 mengenai perbudakan.

8. “Tapi kenapa kamu didesak menikah ya.” “Surat”. “Surat?”. **April cerita lagi tentang kejanggalan surat-surat yang dipersiapkan keluarga mereka sebelum ke Singapura.**

(Hal 191-192)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan April merasakan ada kejanggalan-kejanggalan aneh pada saat keluarga Hendri menyiapkan sura-surat sebelum keluarga Hendri ke Singapura dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 5 mengenai perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar asas-asas atau ketentuan pokok hukum internasional.

9. **“Skenario ini dibuat rapih oleh mamanya Hendri.** Beliau menghadirkan Mila dalam kehidupan Anda lalu mendesak memperkenalkan Hendri pada Anda dengan foto-foto yang meyakinkan.

**(Hal 199)**

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan. Karena seorang ibu yang rela merencanakan hal licik demi memiliki sesuatu dan ia merencanakan hal licik demi memiliki sesuatu dan ia merencanakan scenario yang rapih dengan menghadirkan orang lain dalam rencana yang ia buat dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 11 mengenai perbuatan lain tidak manusiawi yang mempunyai sifat sama dengan perbuatan untuk menimbulkan penderitaan mental maupun fisik yang berat.

10. **“Mamanya Hendri terus mendesak Mila agar menerima Hendri** dalam kehidupan Anda yang diam-diam mama Hendri juga sering menelfon ibu Anda di Yogyakarta agar ibu Anda mendesak Anda menikah dengan janji mahar yang mewah.”

**(Hal 200)**

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan seorang ibu yang menginginkan sesuatu ia rela mendesak orang lain agar rencananya berjalan dengan lancar dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 3 mengenai perbudakan.



11. April tak menyangka bahwa **ibunya bersengkongkol dengan mamanya Hendri** untuk memaksanya menikah demi pamor sederet angka.

(Hal 200)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan apabila seorang ibu kandung yang telah berkerja sama dengan calon besannya demi keuntungan pribadi dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 11 mengenai perbuatan lain tidak manusiawi yang mempunyai sifat sama dengan perbuatan untuk menimbulkan penderitaan mental maupun fisik yang berat.

12. Yang maharnya itu sendiri tak ada pada April. Masuk semua ke rekening ibunya, **dengan kalimat ‘biar ibu yang jaga’.**

(Hal 200)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan seorang ibu kandung yang gila harta mahar anaknya sendiri dimilikinya dengan kalimat ‘biar ibu yang jaga’ dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 5 mengenai perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara-sewenang-wenang yang melanggar asas-asas atau ketentuan pokok hukum internasional.

13. “Pak Agus Maulana hanya percaya seutuhnya pada anak laki-lakinya yang di Amrik. Dan inilah menjadi pemicu rebutan jabatan. **Istri pertama sangat berambisi untuk menjadikan Pak Hendri sebagai penerus direktur utama menguasai tiga perusahaan internasional, berbagai**

**cara ditempuhnya.**

(Hal 203)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan apabila seorang istri yang sangat berambisi untuk mendapatkan harta warisan dari suaminya dan mengorbankan anak kandungnya untuk menguasai tiga perusahaan milik suaminya berbagai cara ia tempuh untuk mendapatkannya dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 10 mengenai kejahatan apartheid.

14. **Mamanya Hendri dan keluarganya terus gencar ingin mempertahankan Hendri sebagai ahli waris tunggal baik harta maupun tahta, meski Hendri tak begitu bergairah untuk mendapatkan tahta.** Meski mungkin Hendri tak begitu bergairah untuk mendapatkan tahta.

(Hal 207)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan ibu kandungnya Hendri dan keluarganya terus gencar dan ingin mempertahankan Hendri sebagai ahli waris tunggal dan mereka mengorbankan Hendri dalam rencana mereka walau Hendri tak bergairah untuk mendapatkannya dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 6 mengenai penyiksaan.

15. **“Kita masih punya misi besar. Ini lebih dari sekedar perusahaan milyaran yang selalu kamu hasilkan dari salah satu oil trading milik papa dari tiga perusahaan dia. Kita akan mendapatkan triliunan, bukan milyaran lagi. Tapi kamu selalu bersenang-senang dengan teman laki-lakimu itu!”**

(Hal 221)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan mamanya Hendri sangat berambisi dan mempunyai misi yang besar dalam memperebutkan 3 perusahaan milik suaminya dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 10 mengenai kejahatan apartheid.

16. **Kita harus mendapatkan April. Kita culik dia. Menyetubuhi dia agar bisa bersaksi bahwa kamu bisa gentle,** kita ancam dia agar mengakui bahwa kamu itu laki-laki normal!!

(Hal 222)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan demi mendapatkan harta tersebut mamanya Hendri ada niat jelek pada April yaitu menculiknya agar bisa bersaksi bahwa Hendri adalah laki-laki yang *gentle* dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 7 mengenai perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran, secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan, atau sterilisasi secara paksa atau bentuk-bentuk kekerasan seksual lain yang setara.

17. **Ia banyak mengatakan kebohongan.** Ia mengatakan apa yang dikatakan oleh April adalah salah. Diantara keduanya pernah melakukan hubungan suami istri. Keduanya saling menikmati.

(Hal 247)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan mamanya Hendri menuduh April bahwa yang dikatakannya salah dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 10 mengenai kejahatan apartheid.

18. Mamanya Hendri berteriak dari bangku hadirin. **Ia mengatakan bahwa April sedang memfitnah anaknya,** tampak adiknya-adiknya Hendri juga berkoar.

**(Hal 248)**

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan mamanya Hendri selalu menuduh April bahwa April memfitnah anaknya dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 11 mengenai perbuatan lain tidak manusiawi yang mempunyai sifat sama dengan perbuatan untuk menimbulkan penderitaan mental maupun fisik yang berat.

19. “Apa benar itu ibu April bahwa Anda **meminta mahar** dengan jumlah sedemikian?”. “Demi Allah saya tak pernah meminta mahar apapun. Saya menyerahkan mahar apa saja yang akan diberi untuk saya ke pihak Hendri, sesuai dengan kemampuannya. Saya tak memaksa. Bahkan uang itu tak ada pada saya.”

**(Hal 248)**

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan pihak keluarga Hendri yang telah memberi mahar kepada April dengan nominal yang banyak saudara April sama sekali tidak pernah meminta mahar apapun kepada pihak Hendri dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 10 mengenai kejahatan

apartheid.

20. “Ada **kesepakatan** apa Anda dengan Nyonya Agus Maulana, istri pertama Pak Agus Maulana?” “Berarti Anda yang mendesak saudari April untuk cepat-cepat *merid* demi mengatakan sejumlah uang yang fantastis?” “Anda membawa buktinya?” Disisi lain, mama Hendri berbohong.

(Hal 264-265)

Kutipan di atas menggambarkan kejahatan apabila keluarga Hendri dan keluarga April mempunyai kesepakatan untuk menikahkan April dengan Hendri dan memberi mahar sejumlah uang yang fantastis dapat dikatakan kejahatan. Hal ini sesuai dengan R KUHP pasal 401 ayat 10 mengenai kejahatan apartheid.

21. “Umur kamu udah berapa? **Kamu jangan gila berkarir terus tapi lupa kodrat kamu sebagai perempuan apa.**

(Hal 108)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga karena adanya desakan seorang ibu kandung kepada April untuk menikah dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini karena April tidak menjalankan kewajibannya sebagai anak perempuan atau anak paling tua dan mengarah pada putusnya komunikasi antara April dan ibunya.

22. Kalau kamu pulang ke kampung, **kamu akan sadar bahwa kamu adalah perawan yang paling tua!**

(Hal 108)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga karena adanya tekanan yang dilontarkan oleh orang tuanya kepada April dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini karena ibunya April berkata dengan kalimat yang membuat April tertekan karena adanya faktor intern, seperti keseimbangan jiwa salah seorang anggota keluarga.

23. **“Memang laki-laki yang seperti apa yang kamu tunggu?** Ha, laki-laki yang bagaimana? Laki-laki yang bak pangeran yang seperti di dalam novel-novelmu itu? Iya?!

(Hal 109)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga karena seorang ibu kandung yang memaksa April untuk menikah dan melontarkan kata-kata yang menyakitkan hati April dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini disebabkan adanya faktor intern, seperti keseimbangan jiwa salah seorang anggota keluarga karena ibunya April yang selalu mendesak anaknya agar segera menikah karena di kampungnya anak gadis yang seumurannya April sudah pada menikah.

24. **“Kayaknya kamu lebih senang melihat bapak dan ibunya mati ya, ketimbang membahagiakan kami.** Ha, begitu?”

(Hal 132)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga apabila seorang anak yang tertekan batin dengan ucapan orang tuanya yang bersifat mengancam dapat dikatakan disorganisasi keluarga.

25. “Ngak sreg aja pokoknya. Dia langsung mundur, pulang, **waktu ibu bilang ke dia kalau kamu sudah ada yang melamar.**”

(Hal 144)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga ibu April mengatakan kepada temannya April, bahwa April sudah ada yang melamar dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini karena adanya kekurangan dalam keluarga mengenai komunikasi antara anggota-anggotanya sehingga ibunya April mengambil keputusan sendiri tanpa sepengetahuan April.

26. “Lama-lama akan tumbuh cinta diantara kalian. Dia ganteng kaya.” “Ibu nggak nanya, apakah hatiku nyaman atau tidak dengannya?”. **“Ibu nggak peduli itu.”**

(Hal 152)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga seorang ibu kandung yang tidak peduli dengan perasaan April dapat dikatakan sebagai disorganisasi keluarga. Hal ini karena adanya krisis keluarga yang disebabkan adanya faktor intern, seperti keseimbangan jiwa salah seorang anggota keluarga dalam kutipan ini ibu kandungnya April tidak memperdulikan perasaan anak perempuannya.

27. “Kamu ngomong apa sama teman saya?”. “Teman saya selalu mengantar jika kamu mabuk itu?”. “Ngomong apa kamu tadi malam?. “Lancang sekali kamu nanya begitu ke dia!”. **Suara Hendri mulai meninggi. Ia emosi karena kalimat itu,** ia mencampakkan handuk ke dinding kamar, handuk yang langsung jatuh menemukan takdirnya ke lantai.

(Hal 177)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga seorang suami yang berkata kasar apalagi dengan menggunakan nada tinggi kepada April dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini karena adanya krisis keluarga salah satu yang bertindak sebagai kepala keluarga di luar kemampuannya sendiri meninggalkan rumah tangga suami April tidak memperdulikan pernikahan mereka sehingga memicu keributan antara April dengan Hendri.

28. “Seperti ada perebutan harta warisan.” **Sepertinya mamanya Hendri mau kebagian harta itu dan memang harus dapat harta itu,** se-mu-anya!

(Hal 191)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga mama Hendri ingin mendapatkan seluruh harta milik papanya Hendri dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini disebabkan adanya kekurangan dalam hal komunikasi antara keluarga untuk dari itu mama Hendri ingin menguasai semua harta milik suaminya dan mengorbankan anak kandungnya sendiri.



29. **“Ada masalah keluarga yang terjadi disini yang sebenarnya telah menyeret Anda.”** “Semacam perebutan harta warisan?” “Ya.”

(Hal 202)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga sebenarnya ada masalah keluarga yang telah menyeret Anda untuk mendapatkan sesuatu dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini karena kekurangan komunikasi antara keluarga sehingga terjadi masalah yang telah menyeret April.

30. “Soal surat?”. April menguatkan dirinya dengan meneruskan pertanyaannya lagi. “Jika Pak Hendri sudah menikah lalu ada buku menikah, kartu keluarga, serta surat keterangan lainnya jelas bahwa secara administrasi dia normal. **Dan itulah yang diajukan oleh mamanya Hendri untuk menarik perhatian kepada Pak Agus Maulana, kepada istri kedua, dan kepada hukum bahwa anaknya pria normal maka sebagai putra pertama dan yang paling tua secara usia layak menjadi penerus ahli waris perusahaan.**”

(Hal 206)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga mamanya Hendri tahu bahwa Hendri adalah laki-laki yang tidak normal tetapi ibunya Hendri ingin mendapatkan semua harta milik papanya Hendri maka dari itu Hendri di desak mamanya agar segera menikah dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini disebabkan adanya krisis keluarga yang disebabkan adanya faktor intern, seperti keseimbangan jiwa salah seorang anggota keluarga mama Hendri menarik perhatian ayahnya Hendri agar harta warisannya jatuh kepada mamanya Hendri

dan mengakui bahwa Hendri adalah pria normal.

31. “Kamu sudah menyetubuhi April?!!” ditinggikan lagi suaranya. Hendri masih diam. **“Yaampun...! Jangan bilang belum! Hendri!!!”. “Aku nggak bisa, Ma. “Jawab Hendri pada akhirnya.”**

(Hal 221)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga mamanya yang memaksa Hendri untuk menyetubuhi April tetapi Hendri tidak bisa melakukannya karena ia laki-laki tidak normal dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini karena Hendri sebagai anak kandung tidak mau menuruti kemauan ibunya dari itu krisis keluarga karena salah satu yang bertindak kepala keluarga di luar kemampuannya sendiri meninggalkan rumah tangga.

32. **Parah! Tinggal menyentuh dia aja kamu nggak bisa! Parah!!** Kalau sudah begini, maka April bisa tahu kalau kamu itu aneh, nggak normal, Mama kan sudah ajari, sentuh dia, cium dia, atau apalah yang mengindikasikan bahwa kamu itu laki-laki normal. Kita sudah banyak keluar biaya buat mendapatkannya.

(Hal 221-222)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga mamanya Hendri yang terus-menerus memaksa Hendri agar ia mau menyentuh April dan mamanya Hendri sangat marah kepada Hendri. Hal ini disebabkan adanya krisis keluarga karena faktor intern, seperti keseimbangan jiwa salah seorang anggota keluarga. karena mamanya Hendri memaksa Hendri untuk menyetubuhi April.

33. Mama Hendri bermuka cemas. Ia terus mengoceh yang entah apa, ujungnya tetap pada kebohongan. Ia sangat benci dengan kebusukan hati besan perempuannya itu. **Ia sangat menyesal pernah berhubungan dan bersengkongkol dengan nenek sihir itu.**

(Hal 265)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga ibunya April sangat menyesal pernah bersengkongkol dengan nenek sihir itu, yang dimaksud nenek sihir adalah mamanya Hendri dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini karena adanya kekurangan dalam berkomunikasi antar keluarga baik ibunya April dengan April.

34. “Tidak perlu bapak Hakim yang terhormat. Tidak perlu. **April Arimbi adalah perempuan mulia, Hendri tak memiliki nafsu terhadapnya.** Pernikahan mereka murni dipaksa oleh pihak keluarga, baik keluarga Hendri maupun keluarga April Arimbi, tak ada nafsu dan tak ada cinta diantara Hendri dan April.

(Hal 267-268)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga karena April Arimbi adalah perempuan yang mulia ia menikah dengan Hendri yang tak memiliki nafsu terhadapnya dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini disebabkan karena adanya faktor intern Hendri yang tak ingin menikah dengan April dipaksa mamanya dan Hendri harus menurut kepada mamanya meski Hendri tak memiliki nafsu terhadapnya.

35. “Bapak Hakim, izinkan saya berbicara.” Hadirin bertanya-tanya. Hakim memersilahkan dengan cepat. **“Tak ada cela dan kebohongan sedikitpun yang telah disampaikan oleh April dan ibunya. Mereka berkata benar,** “Riuh sangat ruang sidang hari itu. Pak Anwar tampak legah April juga. Ini kalimat yang akan memperkuat keputusan hakim.

(Hal 270)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga bahwa April dan ibunya tidak ada kebohongan dan mereka berkata benar yang dapat memperkuat keputusan hakim dapat dikatakan diorganisasi keluarga. Hal ini karena adanya kekurangan dalam komunikasi dalam keluarga sehingga menimbulkan masalah yang sangat besar dan resiko yang sangat tinggi.

36. Hakim pun tampak berdiskusi lagi lalu meminta perhatian dari semua pihak karena akan segera diumumkan keputusannya.”...**kami menyatakan persidangan ini di menangkan oleh...**”

(Hal 271)

Kutipan di atas menggambarkan disorganisasi keluarga maka hakim memutuskan April dan ibunya tidak salah tetapi mamanya Hendri tidak menerima kekalahan tersebut dapat dikatakan disorganisasi keluarga. Hal ini karena kurangnya komunikasi antar keluarga dalam mengambil keputusan.

37. Lalu Si Ia lanjut ke Korea. Korea bagi yang ingin maju maka akan maju, namun Korea juga turut memberi warna bagi mereka yang hanya menghabiskan waktu untuk urusan dunia saja. Di masa itulah Hendri

sangat drastic Nampak berubah. **S2 Ia tempuh di Singapura lalu Ia bertemu lagi dengan teman S1 laki-lakinya yang handsome** itu yang Ia akrabi saat S1 di Korea dulu, tapi malah saling mencari tahu dan akhirnya dekat kembali hingga kini.

(Hal 234)

Kutipan di atas menggambarkan masalah generasi muda apabila laki-laki mempunyai hubungan dengan sesama jenis maka dapat dikatakan masalah generasi muda. Hal ini seorang pemuda yang memiliki perubahan terhadap dirinya sehingga iya menyukai sesama jenisnya dan menjalin hubungan yang sangat dilarang hubungan mereka bahkan meresahkan banyak orang.

38. **“Kami sudah sangat lama mengetahui keberadaan kekasih gelap Anda itu, Bapak Hendri.** Kami mengikuti perjalanan Anda dengannya baik di Singapura maupun di Indonesia. Kami hafal betul diskotik-diskotik favorit Anda bersamanya, kami punya data Anda pernah menginap bersamanya di hotel mana saja.

(Hal 268)

Kutipan di atas menggambarkan masalah generasi muda karena suami April yaitu Hendri mempunyai kekasih gelap dan mereka sering ke diskotik-diskotik maupun menginap di hotel dapat dikatakan masalah generasi muda. Hal ini sangat meresahkan pihak keluarga maupun masyarakat sekitar karena Hendri mempunyai hubungan gelap dengan sesama jenisnya.

39. “ **Jadi gini. Ada niat abang mau mendirikan sebuah lembaga baca tulis di Medan ini.** Abang tengok minat orang untuk baca dan tulis sedang sangat asik untuk diburu dan memang harus kita pintarkan orang itu untuk Indonesia cerdas. Jadi adalah sekitar dua minggu ini abang ajak kawan-kawan media abang yang mereka berprofesi sebagai wartawan, kolumnis, penulis buku, dan dosen untuk bergabung bersama-sama membangun Indonesia cerdas melalui membaca dan menulis ini. Macam mana menurutmu?”

(Hal 46)

Kutipan di atas menggambarkan masalah generasi muda dengan ada niat seorang pemuda untuk mendirikan sebuah lembaga baca tulis di Medan ini karena di Medan tidak ada lembaga baca tulis dapat dikatakan masalah generasi muda. Hal ini disebabkan adanya masalah generasi muda yang bertujuan mengadakan perubahan-perubahan dalam masyarakat, yang disesuaikan dengan nilai-nilai kaum muda.

40. “Jangan pilih-pilih di usiamu yang nggak muda lagi.” “**Buat saya jodoh memang harus memilih, Bu.**” “Karebmulah. Assalamualaikum.”  
“Alaikumsalam.”

(Hal 70)

Kutipan di atas menggambarkan masalah generasi muda April yang tidak mau di jodohkan oleh ibunya menurut April jodoh itu memang harus dipilih dapat

dikatakan masalah generasi muda. Hal ini berbeda dengan tempo dahulu, dahulu anak harus menerima jodoh yang di pilih oleh orang tua namun sekarang anak sudah bebas memilih pasangannya sendiri.

41. Pertengkaran yang tak pernah terjadi pun terjadi. Yang biasanya mereka damai dan saling rukun berubah warna. **April tak menyangka bahwa ibunya bersengkongkol dengan mamanya Hendri untuk memaksanya menikah demi pamor sederet angka. Yang mahar itu sendiri taka da pada April. Masuk semua ke rekening ibunya, dengan kalimat ‘biar ibu yang jaga’.**

(Hal 200)

Kutipan di atas menggambarkan masalah generasi muda April tak menyangka bahwa ibu kandungnya dan mamanya Hendri bersengkongkol untuk memaksa Hendri dan April menikah demi kepentingan pribadi dapat dikatakan generasi muda. Hal ini disebabkan adanya tingkah laku yang tak disukai oleh masyarakat April yang tak menyangka bahwa ibunya telah bekerja sama untuk mendapatkan sesuatu secara pribadi dan dapat menimbulkan pertengkaran yang sangat hebat.

42. **Ia ingin menikah dengan sesama makhluk manis penggila sastra, menyukai puisi, novel, menyukai hujan dan jendela.** Kelak akan mendongengkan anak-anak dengan cerita-cerita nabi yang mengunggah sebelum anak-anak lucu mereka tidur di mimpi indah.

(Hal 105)

Kutipan di atas menggambarkan masalah generasi muda April sangat ingin menikah dengan laki-laki penggila sastra, menyukai puisi, novel, menyukai hujan dan menyukai jendela dapat dikatakan masalah generasi muda. Hal ini adanya masalah persoalan yang kurang ditanamkan oleh orang tuanya sehingga April sangat tertekan karena ia tak ingin dijodohkan oleh ibunya, April ingin memiliki jodoh yang menyukai dunia sastra.

43. Suami April, Hendri, semakin sering pulang tengah malam. Lagi dan lagi diantar oleh seorang teman laki-lakinya yang itu dan itu uterus wajahnya.
- Pembawaan dirinya dingin, sangat dingin. Badannya bagus, tegap, gagah.**

(Hal 176)

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat Hendri yang tidak pernah memiliki gairah hidup bersama April dan memilih untuk jalan dengan teman sejenisnya dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat seperti homo seksualitas pada kutipan diatas.

44. “Mengapa Anda selalu diam jika saya tanya?. **Anda ada hubungan apa dengan Hendri?!**”

(Hal 176)



Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat sudah terbukti Hendri mempunyai hubungan special dengan teman sesama jenisnya itu dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini adanya hubungan homo seksualitas antara Hendri dengan teman laki-lakinya.

45. Hendri mendekatkan mukanya ke muka April. **Masih tercium aroma bir yang tajam yang keluar dari mulut Hendri meski juga tercium aroma fluoride.**

(Hal 178)

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat bahwa Hendri sering mengkonsumsi minuman keras yang baunya tercium oleh hidung April dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini terjadi adanya pelanggaran norma-norma dalam masyarakat berupa alkoholisme.

46. **“Janganlah mabuk-mabukan lagi. Nggak enak dilihat tetangga setempat yang mungkin nggak nyaman melihatmu selalu sempoyongan dan pulang larut malam.** Satpam komplek yang baru juga komplein.”

(Hal 178)

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat suami April yaitu Hendri yang setiap harinya mabuk-mabukkan tetapi Hendri tak mengiraucan ucapan April sehingga masyarakat sekelilingnya risau

dengan sikap yang sering dilakukannya yaitu mabuk-mabukkan dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini terjadi adanya pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat berupa alkoholisme.

47. “Dan yang paling penting adalah pria dewasa yang normal”. April tertunduk mendengar kalimat itu, dia menutup mulutnya. Dwi bingung. “Maksudnya?”. Dwi mendesak, dia masih bingung. **“LGBT maksud Anda?”**

(Hal 204)

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat ayahnya Hendri yang menginginkan Hendri sebagai pria normal ternyata malah sebaliknya anaknya menyukai sesama jenis dan menganut LGBT. Hal ini pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat berupa homo seksualitas.

48. **LGBT?!** Pak Anwar mengakui dengan payah. Ia mengangguk. Terdengar Dwi ber-astagfirullah. Lirih. Buat Dwi itu sangat menjijikkan LGBT.

(Hal 205)

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat temannya April terkejut mendengar kata LGBT dan dengan berat hati anak buahnya papanya Hendri mengatakan bahwa Hendri adalah pria yang tidak norma dan menganut LGBT dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini terjadi diantara Hendri dan teman laki-lakinya merupakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat berupa homo

seksualitas.

49. **“Sejak kapan Hendri tidak normal?”** Tanya April pada Pak Anwar.

“Sejak S1.”

**(Hal 205)**

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat April menanyakan kepada anak buah papanya Hendri yang bernama pak Anwar sejak kapan Hendri tidak normal dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat berupa homo seksualitas.

50. “Apakah dengan orang yang sama atau berganti-ganti?”. **“Dengan orang yang sama.”** Terbayang dengan cepat pria beku itu.

**(Hal 205-206)**

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat April menanyakan kepada pak anwar, pak Anwar menjawab dengan kalimat dengan orang yang sama Hendri berhubungan dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini adanya hubungan yang telarang tetapi Hendri tidak menghiraukannya sehingga timbul homo seksualitas.

51. **Praduga-praduga April pun terjawab** tentang parfum, gaya hidup Hendri, lelaki yang saban malam sering bersama Hendri, ingauan Hendri, aksessorisnya yang ramai, pakaiannya yang ketat, nada bicaranya yang tak seperti lelaki lainnya, dan sebagainya.

(Hal 206)

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat dan akhirnya praduga-praduga April selama ini telah terjawab bahwa Hendri memiliki kekasih gelap dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini berhubungan dengan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat berupa pelacuran.

52. Mengingat ia harus segera meninggalkan pernikahannya yang tak berbunga ini meski tentu ia akan mengejutkan orang-orang yang mengenalnya. **Tentu geli rasanya satu tempat tidur dengan laki-laki yang ternyata adalah penganut LGBT.** Yang jelas itu dilaknat Allah.

(Hal 207-208)

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat tentu geli rasanya satu tempat tidur dengan laki-laki yang ternyata penganut LGBT dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini merupakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat berupa homo seksualitas.

53. **Ia memunculkan cerita tentang pria beku yang sering ia jumpai saat**

**Hendri mabuk.** Hendri sering pulang bersamanya. Hendri minta bukti. April mengatakan, “Silahkan tes darah. Darah Anda penuh dengan minuman keras, tak sehat, bahkan mungkin tubuh Anda sedang berpenyakit.”

**(Hal 247-248)**

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat April memunculkan cerita tentang pria beku itu yang sering ia jumpai saat Hendri mabuk dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini merupakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat berupa alkoholisme.

54. Pengacara dengan tatapan tajam menghunus wajah Hendri. Hendri terpojok! Seluruh hadirin melihat ke arahnya. **Ia sangat khawatir kekasihnya menjadi sorotan media.** Ia takut aibnya benar-benar terbongkar setelah selama ini cukup rapih disimpan dalam dunia LGBT yang hitam.

**(Hal 268)**

Kutipan di atas menggambarkan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat suami April yakni Hendri sangat khawatir kekasihnya menjadi sorotan media dapat dikatakan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Hal ini karena adanya hubungan yang telah melanggar norma-norma dalam masyarakat berupa homo seksualitas.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan data penelitian yang telah disajikan sebelumnya, peneliti memperoleh keseluruhan hasil data penelitian terkait masalah sosial yang meliputi Kejahatan, Disorganisasi Keluarga, Masalah Generasi Muda, dan Pelanggaran terhadap Norma-Norma Masyarakat pada Novel April Arimbi Karya Win RG. Masalah sosial Kejahatan sebanyak (20), Disorganisasi Keluarga sebanyak (16), Masalah Generasi Muda sebanyak (6), Pelanggaran terhadap Norma-Norma Masyarakat (12). Berdasarkan data yang telah didapatkan pula peneliti menyimpulkan bahwa di dalam novel April Arimbi karya Win RG terdapat masalah-masalah sosial.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mendiskusikan bahwa terdapat masalah sosial yakni kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, dan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat dalam novel April Arimbi karya Win RG.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada saat melakukan penelitian tersebut peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang di alami oleh peneliti sendiri berasal dari dalam bidang ilmu pengetahuan, saat mencari referensi/buku-buku yang relevan, mencari jurnal yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun demikian peneliti dapat menyelesaikan dan melengkapinya sampai akhir penyelesaian dalam membuat sebuah karya ilmiah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang disajikan dan telah dibahas sebelumnya terhadap analisis masalah sosial dalam novel April Arimbi karya Win RG terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karya sastra memiliki korelasi erat dengan lingkungan sosial pengarang. Sebab, karya sastra dapat dihasilkan berdasarkan kejadian-kejadian yang dialami oleh penulis termasuk permasalahan-permasalahan sosial.
2. Permasalahan sosial dalam karya sastra dapat dikaji melalui pendekatan sosiologi sastra. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya permasalahan-permasalahan sosial seperti kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian yang berjudul **Kajian Sosiologi Sastra Novel April Arimbi Karya Win RG** adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka ke depan peneliti ingin lebih fokus dan teliti dalam melakukan prosedur penelitian dengan mengacu pada referensi-referensi pendukung yang dapat lebih dipertanggungjawabkan.

2. Peneliti berharap ke depan akan melakukan penelitian terhadap novel April Arimbi karya Win RG serta berbagai novel lainnya, sebab masih banyaknya novel-novel di Indonesia yang lebih berkualitas dan layak untuk dikaji dengan pendekatan-pendekatan sastra lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Harizadika Febri, dkk. 2012. "Konflik Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Perempuan Bawang dan Lelaki Kayu Karya Ragdi F.Daye". *jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1, Nomor 1, hal.355-363.*
- Ilma, Awla Akbar dan Putri Bakthawar. 2019. "Metode Penelitian Sastra Lokal: Sebuah Rumusan Awal" *Jurnal Sasindo Unpam*. Vol.7, No.2. Hal 24-36
- Irma, Cintya Nurika. 2018. "Pendekatan Sosiologi Sastra dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel *Punakawan Menggugat* Karya Ardian Kresna. *Jurnal Bindo Sastra*. Volume 1, Nomor 1. Hal. 1-9
- Moleong, Lexy J. 2019 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ratna, Nyoman. 2018. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka jaya.
- Suaka, Nyoman.2014. *Analisis Sastra Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Penerbit Ombak.
- Siswanto, Wahyudi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrona Andrika, dkk. 2013. "Masalah Sosial Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1, Nomor 2, hal.241-248.*
- Undang-undang R KUHP, Pasal 401.
- Win RG. 2019. *April Arimbi*. Medan: Pustaka Diksi.

Lampiran 1. Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

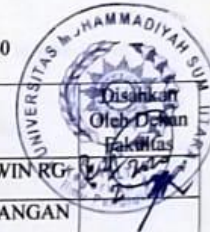
Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Resinta Widyanti  
 NPM : 1602040053  
 Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 141 sks  
 IPK = 3,60

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan
	KAJIAN SOSIOLOGI SAstra NOVEL APRIL ARIMBI KARYA WIN RG
	ANALISIS CAMPUR KODE DAN ALIH KODE DI KALANGAN KOMUNITAS IBU PKK DI KOTA BINJAI TAHUN 2020
	PENGARUH MODEL KEPALA BERNOMOR TERSTRUKTUR (STRUCTURED NUMBERED HEADS) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT PANTUN OLEH SISWA KELAS VII SMP AN-NAS BINJAI TAHUN AJARAN 2020-2021



Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 19 Februari 2020  
 Hormat Pemohon

(Resinta Widyanti)

Keterangan  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail : [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Resinta Widyanti  
NPM : 1602040053  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Kajian Sosiologi Sastra Novel *April Arimbi Karya Win RG***

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

**Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2020  
Hormat Pemohon,

Resinta Widyanti

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

### Lampiran 3. Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

---

Nomor : 367 /II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing


Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RESINTA WIDYANTI  
N T M : 1602040053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : *Kajian Sosiologi Sastra Novel April Arimbi Karya Win RG*  
Pembimbing : **Dr. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **21 Februari 2021**

Medan, ~~27~~ <sup>21</sup> Jumadil Akhir 1441 H  
2020 M

  
**Dr. H. Ehrianto, S.Pd.,M.Pd.**  
NIDN 0113257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal

 **UMSU**  
Majelis Pendidikan Tinggi  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Resinta Widyanti  
NPM : 1602040053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *April Arimbi* Karya Win RG.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
6 April 2020	BAB I. A. Latar belakang, Identifikasi	
13 April 2020	BAB II. Kerangka teoritis	
18 April 2020	BAB II. Perumusan penelitian	
9 Mei 2020	BAB III. Metode penelitian	
12 Mei 2020	ACC	

Medan, 13 Mei, 2020  
Dosen Pembimbing


Diketahui Oleh  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum

  
Drs. Tepu Sftepu, M.Si



## Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal

**UMSU**  
Simpul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:


Nama : Resinta Widyanti  
Npm : 1602040053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *April Arimbi* Karya Win RG


Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 15 Mei 2020

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**

  
**Drs. Tepu Silepu, M.Si**

## Lampiran 6. Lembar Hasil Seminar Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Resinta Widyanti  
NPM : 1602040053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Kajian Sosiologi Sastra Novel *April Arimbi* Karya Win RG

pada hari Senin, tanggal 18, bulan Mei, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 18 Mei 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  Dr. Mhd. Isman, M.Hum.	Dosen Pembimbing,  Drs. Teju Sitepu, M.Si.
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,  
  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



## Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Resinta Widyanti  
N P M : 1602040053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:  
Hari : Selasa,  
Tanggal : 18 Mei 2020  
dengan judul proposal Kajian Sosiologi Sastra Novel *April Arumbi* Karya Win RG

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih

Medan, 18 Mei 2020  
Wasalam  
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M. Hum

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



## Lampiran 8. Surat Pernyataan Tidak Plagiat.

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Resinta Widyanti  
NPM : 1602040053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Kajian Sosiologi Sastra Novel *April Arimbi Karya Win RG*

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Mei 2020  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,




Resinta Widyanti

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lampiran 9. Surat Permohonan Riset

	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>	
	<small>Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website: <a href="http://fkip.umsu.ac.id">http://fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@yahoo.co.id">fkip@yahoo.co.id</a></small>	
Nomor :	1077/II.3/UMSU-02/F/2020	Medan, 18 Dzulqa'idah 1441 H
Lamp. :	—	13 Juli 2020 M
Hal :	<u>Mohon Izin Riset</u>	

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU  
Di  
Tempat



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : Resinta Wldyanti  
NPM : 1602040053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Kajian Sosiologi Sastra Novel April Arimbi Karya Win RG

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

  
Dekan  
  
Dr. H. Elhrianto S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Peringgal

## Lampiran 10. Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: ~~1756~~ /KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Resinta Widyanti  
**NPM** : 1602040053  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*"Kajian Sosiologi Sastra Novel April Arimbi Karya Win RG"*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Safar 1442 H  
05 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: ~~1757~~./KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Resinta Widyanti  
**NPM** : 1602040053  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/ P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Safar 1442 H  
05 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

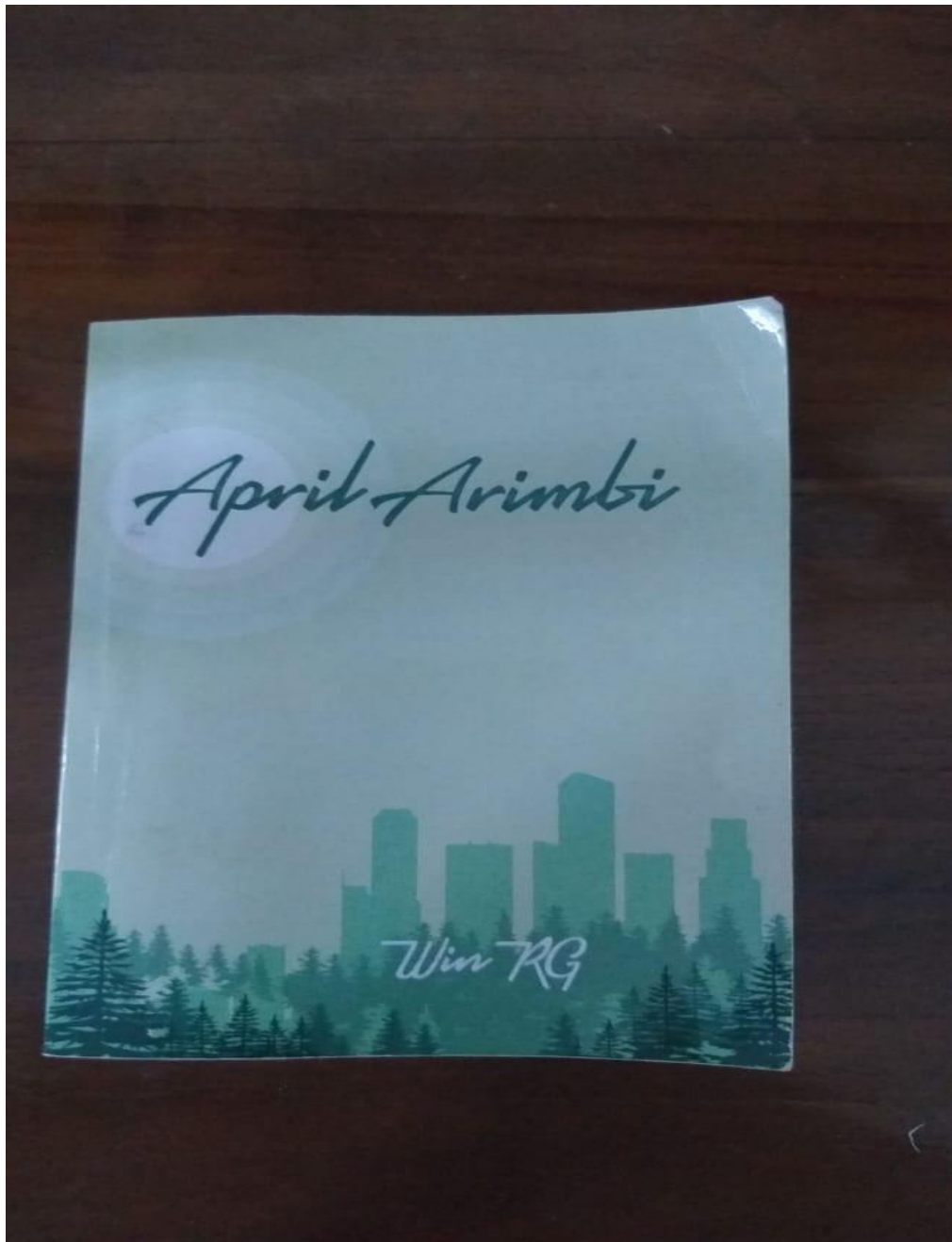


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd





Lampiran 13. Sampul Novel *April Arimbi* Karya Win RG.



## Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### 1. Data Pribadi

Nama : Resinta Widyanti  
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 08 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Gunung Bendahara Lk. XII, Binjai.  
Status Keluarga : Anak ke-1 dari 3 bersaudara

#### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Ir. Bambang Widyantoro.  
Ibu : Riswanti  
Alamat : Jln. Gunung Bendahara Lk. XII, Binjai.

#### 3. Riwayat Pendidikan

1) Tahun 2004-2010 : SD Negeri 027950 Binjai  
2) Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 2 Binjai  
3) Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Binjai